

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu *research* yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala.¹ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *paradigmpositivisme*, yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.²

Pendekatan kuantitatif lebih rincinya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama 30 hari. Terhitung mulai tanggal 24 Februari sampai 26 Maret 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.³ Sedangkan sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.⁴

Populasi di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal sebanyak 146 santri. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek penelitiannya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah

¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Andi, 2000, hlm. 10

²Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, hlm. 50

³M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 77

⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 55

subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Mengacu pada teori ini, maka peneliti mengambil sampel sebesar 13,7 % dari jumlah populasi yaitu sebanyak 20 santri yang terdiri dari 10 santri berbasis S.D. dan 10 santri berbasis M.I.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Punaji Setyosari, variabel merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶ Menurut Sumadi Suryabrata, variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.⁷

Dalam penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D. (X_1) dan keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I (X_2) dengan masing-masing indikatornya sebagai berikut:

1. Tajwid (*makhorijul huruf*, hukum bacaan *nun sukun* atau *tanwin*, hukum bacaan *mim sukun*, *waqof* dan saktah)
2. Ghorib (*imalah* dan *isymam*)
3. Tartil membaca al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁸ Sebagaimana diketahui bahwa tes sebagai instrument pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes lisan dan tes tertulis. Pada penelitian ini menggunakan tes lisan, karena melihat yang diteliti ialah keberhasilan membaca al-Qur'an. Pada penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui keberhasilan santri dalam membaca al-Quran.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 112

⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 126

⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hlm. 25

⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, Cet. III, hlm. 184

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan tes adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

1) Menentukan materi pokok tes keberhasilan membaca Al-Qur'an.

Materi pokok yang ditekankan untuk mengetahui keberhasilan membaca al-Qur'an santri, diambil dari ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an yang meliputi aspek Ilmu Tajwid, *Ghorib* dan Tartil membaca al-Qur'an.

2) Pembuatan pedoman tes lisan. Tes lisan diambil dari surat al-Baqorah (2) ayat 107, surat al-A'raf (7) ayat 188, surat ash-Shaff (61) ayat 10-11, surat Hud (11) ayat 41, surat Yusuf (12) ayat 11, surat al-Muthaffiifin (83) ayat 14 dan surat al-Insyiqoq (84) ayat 14-15.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tes keberhasilan membaca Al-Quran santri dilaksanakan pada saat jam pelajaran yang membutuhkan waktu selama 20 menit per santri untuk membaca surat yang telah ditentukan oleh peneliti.

Nilai tes keberhasilan membaca Al-Qur'an santri didasarkan pada kemampuan dalam menguasai aspek-aspek yang telah ditentukan diatas dengan ketentuan bahwa santri yang aspek Ilmu Tajwid, *Ghorib* dan Tartil membaca al-Qur'annya berada pada kategori:

- 1) Sangat baik dengan nilai 80 – 100
- 2) Baik dengan nilai 66 – 79
- 3) Cukup dengan nilai 56 – 65
- 4) Kurang dengan nilai 40 – 55
- 5) Tidak dengan nilai 30 – 39.⁹

2. Metode Interview

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁰ Menurut S. Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk percakapan verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Umumnya ada dua hal jenis wawancara yang dapat digunakan yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 245

¹⁰Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 165

terstruktur.¹¹ Dalam wawancara ini, peneliti menerapkan pedoman wawancara terstruktur artinya pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada orang yang diwawancarai (*interviewee*) telah ditetapkan terlebih dahulu.¹² Dalam hal ini yang ditanyakan berkisar tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian misalnya sejarah dan latar belakang berdirinya TPQ Mujahidin Pegulon Kendal, letak geografisnya, organisasi dan kepengurusan, keadaan santri dan keadaan tenaga pendidik dan karyawan TPQ Mujahidin Pegulon Kendal.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan yang lainnya.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung yang diperlukan dalam penelitian keberhasilan membaca Al-Qur'an santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal, peneliti terlebih dahulu mencari data jumlah santri di TPQ melalui TU (tata usaha). Kemudian menentukan sampel dengan menggunakan teknik *stratified sample*, yaitu memecah jumlah seluruh populasi kedalam populasi yang lebih kecil yang disebut *stratum*. Ada 2 *stratum* yaitu kelompok santri berbasis S.D. dan kelompok santri berbasis M.I. Kedua kelompok ini merupakan kelompok-kelompok yang sudah sampai tahap membaca al-Qur'an mengingat penelitian ini adalah keberhasilan membaca al-Qur'an. Setelah itu peneliti menggunakan teknik *proportional sample* artinya pengambilan sampel ditentukan sebanding atau seimbang oleh banyaknya subjek yang diteliti dalam masing-masing *stratum*. Teknik pengambilan sampel proporsi ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik *stratified sample*. Karena penelitian

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 113-117

¹² Margono, S. *Metodologi Penelitian....*, hlm. 167

¹³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 160

ini terkait dengan studi komparasi maka sampel yang dibandingkan harus sebanding atau seimbang. Jadi, ada 2 teknik yang digunakan. Selanjutnya teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut *stratified proportional random sampling*.

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan tes lisan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan para santri dalam membaca al-Qur'an. Kemudian, data yang terkumpul dimasukkan dalam tabel frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian.

2. Analisis Uji Hipotesis

Data yang terkumpul dari analisis pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien *t*-test. Koefisien tersebut menunjukkan tingkat perbedaan keberhasilan membaca al-Qur'an antara santri berbasis S.D. dan santri berbasis M.I. di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal.

Langkah awal menentukan rata-rata (mean) dari nilai keberhasilan membaca al-Qur'an pada masing-masing kelompok dengan rumus sebagai berikut :

- a. Mean dari nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D.

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

- b. Mean dari nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I.

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : mean sampel pertama

\bar{X}_2 : mean sampe kedua

$\sum X_1$: jumlah seluruh nilai sampel pertama

$\sum X_2$: jumlah seluruh nilai sampel kedua

n_1 : jumlah sampel pertama

n_2 : jumlah sampel kedua

Setelah mencari \bar{X}_1 dan \bar{X}_2 , kemudian mencari standar deviasi dari setiap sampel dengan rumus sebagai berikut :

- a. Standar deviasi nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis S.D.

$$S_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n_1 - 1}$$

b. Standar deviasi nilai keberhasilan membaca al-Qur'an santri berbasis M.I.

$$S_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{n_2 - 1}$$

Keterangan :

S_1^2 : varians sampel pertama

S_2^2 : varians sampel kedua

$\sum x_1^2$: $\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2$

$\sum x_2^2$: $\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2$

n_1 : jumlah sampel pertama

n_2 : jumlah sampel kedua

Selanjutnya menguji homogenitas variansi dengan rumus Uji Harley sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Hasil F_{hit} dikonsultasikan dengan tabel kritik F dengan berpedoman pada $n_1 - 1 = n_2 - 1$. Jika ternyata harga $F_{hit} < F_{tabel}$ maka varians dalam sampel tersebut adalah homogen. Jika $F_{hit} > F_{tabel}$ maka varians nya heterogen.¹⁴

Langkah terakhir adalah menguji perbedaan rata-rata. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}^{15}$$

Keterangan :

t : t-test hasil analisis

\bar{X}_1 : mean sampel pertama

\bar{X}_2 : mean sampel kedua

¹⁴Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004, hlm. 276

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 273

- S_1^2 : varians sampel pertama
 S_2^2 : varians sampel kedua
 n_1 : jumlah sampel pertama
 n_2 : jumlah sampel kedua

3. Analisis Lanjut

Setelah diadakan uji hipotesis melalui rumus t-test, selanjutnya melakukan perbandingan antara t_o (t yang diperoleh dari hitungan) dengan t_{tabel} (t yang diperoleh dari tabel) dengan patokan sebagai berikut:

- a. Jika $t_o \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka signifikan. Yang berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- b. Jika $t_o \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan. Yang berarti hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak.¹⁶

¹⁶ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997, Cet. 1, hlm. 151-155